

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19 (Corona virus Diseases-19). COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda-tanda serta gejala umum infeksi pada virus Corona antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, pusing batuk, dan sesak napas. Masa diinkubasinya rata-rata 6-8 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Corona virus yang mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dan termasuk Indonesia dengan sangat cepat.

Dunia pendidikan, pada tahun 2020 mengalami perubahan drastis dalam pembelajaran yang semestinya dilaksanakan secara umum atau tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan daring. Dampak virus COVID-19 bisa terjadi dimana saja dan kapan saja seperti dalam bidang ekonomi, pariwisata, sosial dan pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Kependidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, didalam Surat edaran dijelaskan bahwa "Proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran online atau daring yang disebut juga dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang sangat bermakna bagi siswa. Belajar dari rumah juga dapat memfokuskan anak pada pendidikan kecakapan hidup mengenai pandemi Covid-19.¹

Pusat pendidikan pertama pada anak adalah lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan keluarga sangatlah strategis untuk memberikan pendidikan kepada anak untuk menuju ke arah kecerdasan, kepribadian

¹Surat edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa Darurat Covid-19



dan budi pekerti serta kesiapan untuk hidup bermasyarakat. Orang tua adalah salah satu contoh bagi anaknya, anak yang biasanya akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya. Sehingga orang tua juga harus bisa memberikan keteladanan dan kebiasaanyang baik sehingga dapat dijadikan contoh bagi anak anaknya. Kebiasaan dan keteladanan yang baik, sebaiknya diberikan oleh orang tua sejak dari kecil karena hal itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa pada anak. Peran orang tua penting terhadap pendidikan anaknya bukan hal yang sepele. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup, agar dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman. Seperti pada kondisi saat ini orang tua harus semakin menyadari bahwa pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik pada anak-anak mereka dari sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anaknya sangat terbukti memberikan banyak dampak baik bagi anak. Banyak di antara mereka yang mencapai kesuksesannya setelah anak menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Seperti orang tua yang juga terlibat di sekolah dasar akan mendapat efek positif yang akan berlangsung seumur hidup anak. Jadi hanya tidak peran seorang guru dan lingkungan saja yang penting akan tetapi orang tua juga memegang peran yang sangat penting dalam prestasi belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan, mengontrol anak-anak, dan melihat potensi serta bakat yang dimiliki pada anak, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses berlangsungnya pembelajaran mereka di sekolah, serta selalu memotivasi anak agar tetap bersemangat dalam belajar. Untuk para orang tua juga dapat diharapkan untuk melakukan itu semua dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat yang pantang menyerah.

Keterbatasan orang tua tentang pengetahuan dan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala orang tua dalam membimbing anaknya pada saat proses pembelajaran pada saat situasi seperti saat ini. Kebijakan untuk belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara daring. Sehingga mereka tidak bisa bertatap muka langsung, karena untuk pencegahan penularan Covid-19. Istilah pembelajaran daring merupakan akronim dari kata “dalam jaringan”. Pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran online yang dilakukan cara melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan jaringan dan layanan

pendidikan dan untuk meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.² Meski terlihat menyenangkan, namun ternyata pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah sesuatu yang mudah, melainkan membutuhkan banyak peluang untuk mendorong siswa belajar. Selama pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, siswa lebih banyak mendapatkan tugas. Belum lagi, peran orang tua yang juga harus menngontrol proses berlangsungnya pembelajaran anak selama di rumah. Orang tua merupakan orang dewasa pertama memikul tanggung jawab terhadap pendidikan anak, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Sehingga dari kedua orang tua anak harus mengenali pendidikannya.³

Didalam keluarga, pada umumnya anak berada dalam hubungan interaksi oleh segala sesuatu yang diperkuat anak mempengaruhi keluarga dan sebaliknya, keluarga yang memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak dengan baik agar Interaksi didalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku pada anak terhadap orang lain dan masyarakat.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Hakim, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَا خَلَقَ الدُّوْدَ إِلاَّ مُتَخَلِّلاً فَضْلَ مَنْ أَدَبَ بَنِيْنَ

Artinya : “Tiada sesuatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.”(H.R. Al Hakim: 7679)⁴

Dari hadist di atas peran orang tua dalam pendidikan seorang anak sangatlah penting dalam hadist di atas ada kaitannya dengan ayat al-qur an yang Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Yang artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. (QS At-Tahrim : 6).⁵

² Mustofa, MI, Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disprioritas Kualitas Perguruan Tinggi, WJIT: Walisongo Journal of Information Technology, – Vol.1 No. 2 (2019), 151

³ Rusmaini, Ilmu Pendidikan (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hl 98.

⁴ Muhammad Nur Ichwan Muslim, Pendidikan Anak Tanggung jawab Siapa, <https://muslim.or.id/20835-pendidikan-anak-tanggung-jawab-siapa.html>.

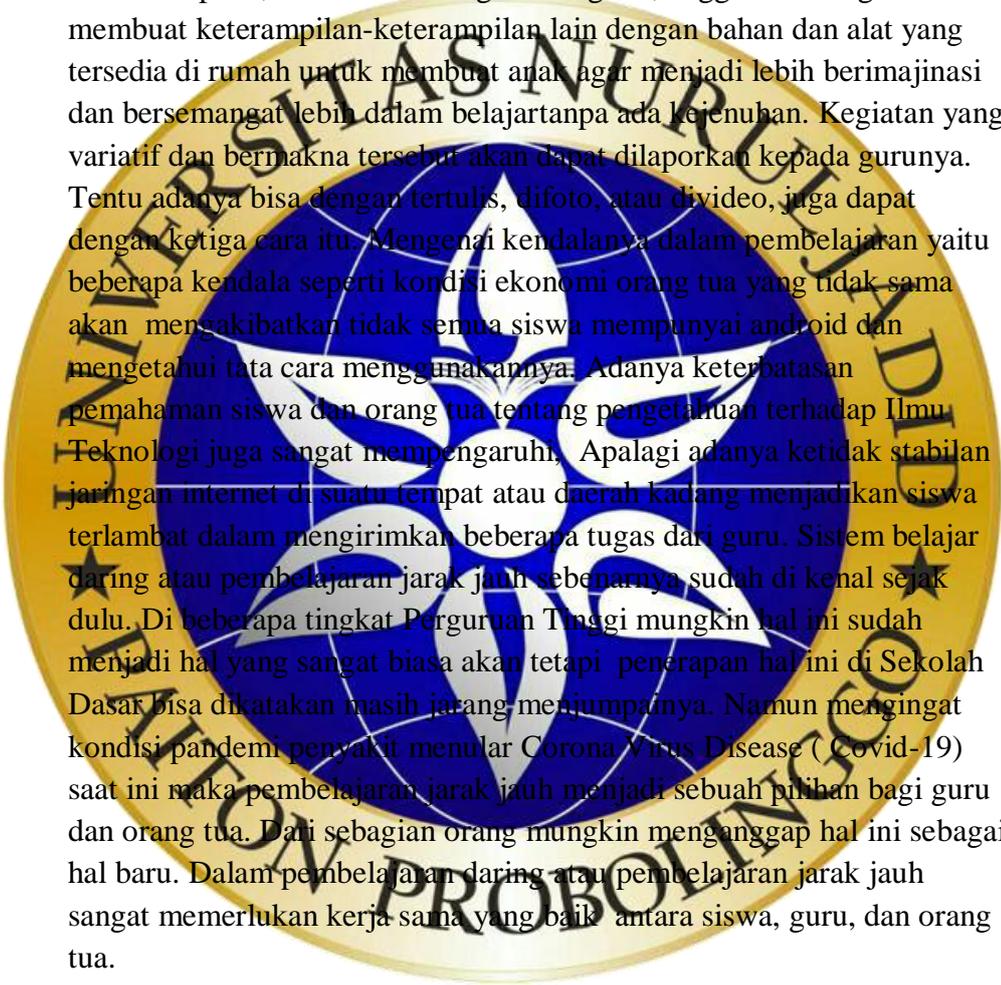
Pentingnya peran orang tua pada saat situasi seperti saat ini yaitu pada masa pandemi covid-19. Di karenakan dalam sistem pendidikan pembelajaran di alihkan dengan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh banyak menggunakan teknologi berbasis internet sehingga banyak dari beberapa siswa kurang memperhatikan belajarnya. Adapun orang tua sangat perlu untuk memberikan bimbingan dan motivasi pada anak agar supaya semangat untuk belajar pada diri anak selalu terpatir untuk terus belajar. Peran orang tua dalam belajar anaknya adalah membantu anak agar dapat belajar dengan baik dan efektif. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak selalu bersemangat dalam belajarnya dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak mudah jenuh. Kurangnya motivasi dan dorongan dari orang tua juga membuat anak banyak lebih leluasa dalam bermain dan bermalas-malasan dalam belajar sehingga orang tua betul-betul sangat memperhatikan kualitas dalam belajar pada anak. Orang tua juga harus menciptakan suasana belajar dengan cara suasana yang menarik dan bervariasi agar anak tidak mudah jenuh dalam belajarnya. agar anak lebih bersemangat lagi untuk belajar. Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya. Orang tua lah yang melahirkan, merawat, dan membiayai serta terlebih lagi mendidik anak-anak mereka.⁶ Dalam situasi seperti sekarang ini orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anaknya, oleh karena itu orang tua merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Fathurrohman (2017) mengatakan “peran orang tua dalam belajar anak yaitu membimbing belajar, mengarahkan, membimbing dalam pekerjaan rumah dan memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya”.⁷ Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berhasil dan memperoleh prestasi yang baik, oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, mengarahkan anak saat belajar di rumah.

Ada beberapa peran orang tua di rumah yaitu mendampingi dan memberikan motivasi pada anaknya dalam belajar dan membantu

⁵ Departemen Agama RI, Alqur-an dan Terjemahannya, (Diponegoro: CV ,2012).h. 912

⁶ Faizi, Mastur, Tiru Cara Ampuh Mendidik Anak Ala Pendidikan Orang Hebat,(Jogyakarta: 2012).

⁷ Fathurrohman,Muhammad, skripsi Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak, Institut Agama Islam SALATIGA 2017, hl. 17



mengerjakan tugas sekolah, sehingga mereka tetap aktif juga belajar di rumahnya dalam mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap di rumah masing masing. Untuk dapat menghilangkan kejenuhan pada anak selama belajar di rumah, orang tua perlu memberikan semangat dan motivasi serta kegiatan yang bisa membuat anak-anak nyaman tinggal di rumah. Caranya, orang tua harus berinovasi dengan membuat kegiatan bervariasi, hal itu akan sangat bermakna bagi anak-anak. Terkait dengan mata pelajaran dengan kegiatan lainnya seperti menyanyi, menari, membaca puisi, wawancara dengan orang tua, anggota keluarga dan membuat keterampilan-keterampilan lain dengan bahan dan alat yang tersedia di rumah untuk membuat anak agar menjadi lebih berimajinasi dan bersemangat lebih dalam belajartanpa ada kejenuhan. Kegiatan yang variatif dan bermakna tersebut akan dapat dilaporkan kepada gurunya. Tentu adanya bisa dengan tertulis, difoto, atau di video, juga dapat dengan ketiga cara itu. Mengenai kendalanya dalam pembelajaran yaitu beberapa kendala seperti kondisi ekonomi orang tua yang tidak sama akan mengakibatkan tidak semua siswa mempunyai android dan mengetahui tata cara menggunakannya. Adanya keterbatasan pemahaman siswa dan orang tua tentang pengetahuan terhadap Ilmu Teknologi juga sangat mempengaruhi. Apalagi adanya ketidak stabilan jaringan internet di suatu tempat atau daerah kadang menjadikan siswa terlambat dalam mengirimkan beberapa tugas dari guru. Sistem belajar daring atau pembelajaran jarak jauh sebenarnya sudah di kenal sejak dulu. Di beberapa tingkat Perguruan Tinggi mungkin hal ini sudah menjadi hal yang sangat biasa akan tetapi penerapan hal ini di Sekolah Dasar bisa dikatakan masih jarang menjumpainya. Namun mengingat kondisi pandemi penyakit menular Corona Virus Disease (Covid-19) saat ini maka pembelajaran jarak jauh menjadi sebuah pilihan bagi guru dan orang tua. Dari sebagian orang mungkin menganggap hal ini sebagai hal baru. Dalam pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sangat memerlukan kerja sama yang baik antara siswa, guru, dan orang tua.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang di ambil sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam belajar siswa pada saat pembelajaran daring sangat penting untuk memotivasi siswa dalam belajar di MI Az—Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton Probolinggo
2. Kurangnya pendampingan dari orang tua dalam belajar dan dalam kegiatan belajar siswa dalam memotivasi
3. Peran orang tua dalam menciptakan suasana dalam pembelajaran daring di rumah
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dapat membuat siswa bermalas belajar
5. Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar daring.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa masalah diatas, maka tersebutlah beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem Pembelajaran Daring di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton ?
2. Bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring untuk Memotivasi Belajar Siswa di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung siswa dalam belajar daring ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin di capai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk memotivasi belajar siswa di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton

2. Untuk mengetahui suasana orang tua dalam mencitakan pembelajaran daring
3. Untuk mengetahui kendala-kendala siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Memberikan gambaran mengenai bagaimana peran orang tua dalam pendidikan anak serta motivasi belajar anak dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dan bimbingan orang tua dalam belajar di MI Az-Zainiyah III Randu Merak Kecamatan Paiton
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dan siswa dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya orang tua dan siswa dalam belajar.

2. Secara praktis

a. Bagi orang tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih meningkatkan keterlibatannya dalam membimbing anak dalam pembelajaran daring. Serta dapat memberikan wawasan bagi orang tua bahwa dorongan dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Agar prestasi dalam belajar siswa yang diperoleh Siswa selama pembelajaran daring lebih baik dan efektif dari sebelumnya dan

siswa lebih termotivasi dalam memberikan bimbingan untuk pendidikan belajar daring.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan wawasan serta pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

F. DEFINISI KONSEP

1. Motivasi belajar

Motivasi merupakan syarat yang sangat mutlak dalam belajar, oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat lagi dalam belajar berkarya dan juga berprestasi. Motivasi belajar dari orang tua adalah salah satu bentuk nyata pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

2. Peran orang tua dalam belajar anak

Orang tua adalah madrasah dan sekolah utama bagi anaknya dalam mendapatkan pendidikan yang utama. Selain guru dan sekolah orang tua merupakan madrasah lanjutan bagi para murid.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesamaan penulisan dalam penelitian terdahulu. Dalam penulisan proposal penelitian ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga dapat menggali informasi dari berbagai buku maupun skripsi dan karya ilmiah lainnya dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Kajian pustaka tersebut adalah:

1. Lia Nur Atiqoh Bela Dina 2020 dalam skripsinya yang berjudul "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 " *Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten*

Tuban" menekankan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 belajar di rumah dengan pembelajaran daring orang tua lebih menuntut mendampingi anaknya selama belajar dari rumah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Dengan Populasi dan Sampel dari penelitian ini adalah Orang tua siswa KB-RA Mambaul Ulum Landean Klotok Plumpang Tuban sejumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen angket berisikan 10 pertanyaan dengan 2 jawaban ya atau tidak.⁸

2. Dmdin Jamaluddin (2020) dengan judul karya Ilmiahnya "*Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru*" dengan bahasan Hambatan, Solusi Dan Proyeksi Hambatan, solusi dan proyeksi dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi bahasan yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. Berdasarkan kondisi pada calon guru kondisi terhadap sistem pembelajaran digital dapat dilakukan. Dengan menggunakan Penelitian metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan teknik survey. Teknik survey digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi dari sejumlah orang mengenai suatu topik atau isu tertentu (Gunawan, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-30 Mei 2020 dengan jumlah

⁸ Lia Nur Atiqoh Bela Dina "*Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*" (Jurnal Ilmiah , Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, 2020).

responden 265 orang mahasiswa Jurusan/Program Studi PAI, PIAUD, PBA dan Pendidikan Biologi FTK UIN SGD Bandung.⁹

3. Nika Cahyati, PGPAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan (2020) dalam jurnal ilmiah dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*"

dengan hasil penelitiannya adalah peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi serta motivasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami pandemi covid-19 yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak terlular.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan penelitian, mengungkapkan sebuah permasalahan, memaparkan data, dan menganalisis data, serta mendapatkan data dengan cara observasi langsung.¹⁰

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Sari dengan judul jurnal ilmiahnya " dengan hasil skripsinya yang menekankan pada "*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*", Subyek satu orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek juga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Adapun Subyek kedua peran orang tua memiliki peran yang rendah dalam

⁹ Dindin jamaluddin *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru*" (KTI, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

¹⁰ Nika Cahyata Rita Kusumah "*Perang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*"(Jurnal ilmiah Golden Age STKIP Muhammadiyah kuningan, 2020)

memotivasi belajar, subyek memiliki motivasi belajar yang rendah. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Kegiatan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh prosedur yang digunakan.¹¹

5. Lilia Kusuma Ningrum dalam skripsinya yang berjudul " *Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* " dengan hasil pembahasannya hambatan yang dialami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif.¹²
6. Nur Asyatin Naba' denan Orang Tgan judul skripsi " *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP Negeri 03 Kecamatan Losari* ", dengan hasil penelitianrendahnya motivasi untuk belajar siswa , dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus.¹³

¹¹ Diana Sari " *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa* " (Jurnal Ilmiah, I kasusProgram Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2017)

¹² Lilia Kusumah Ningrum " *Peran orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan* "(Skripsi, UIN Metro, 2019)

¹³Nur Asyatin Naba' " *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa* " (skripsi, Universitas Negri Semarang, 2015).